

NING LIA JALIN SINERGI DENGAN OMBUDSMAN JATIM UNTUK PERKUAT PENGAWASAN PELAYANAN PUBLIK

Senin, 22 September 2025 - jatim

Lensajatim.id, Surabaya- Senator Lia Istifhama terus menunjukkan komitmennya dalam memperjuangkan hak-hak masyarakat Jawa Timur, khususnya terkait kualitas pelayanan publik. Jumat (19/9/2025), Anggota DPD RI dapil Jatim itu melakukan audiensi dengan Ombudsman RI Perwakilan Jawa Timur yang dipimpin oleh Agus Muttaqin.

Dalam pertemuan tersebut, Ning Lia, sapaan akrabnya, menegaskan pentingnya peran Ombudsman sebagai lembaga pengawas pelayanan publik. Menurutnya, sinergi antara DPD RI dengan Ombudsman Jatim menjadi kunci agar masyarakat benar-benar mendapatkan hak pelayanan publik yang berkualitas.

"Tadi saya bersama Mas Agus Muttaqin sudah berdiskusi panjang. Kami sepakat membangun komitmen untuk bersinergi menjaga kualitas pelayanan publik di Jatim," ungkap Ning Lia usai audiensi.

Lebih lanjut, putri KH. Masykur Hasyim itu menyampaikan bahwa banyak keluhan konstituen yang diterimanya, mulai dari persoalan tanah, pendidikan, hingga dokumen kependudukan. Hal itu menurutnya harus menjadi perhatian bersama agar masyarakat tidak terus dirugikan.

Sebagai tindak lanjut, Ning Lia dan Ombudsman Jatim sepakat untuk memperkuat kerja sama dalam menampung aspirasi masyarakat. Bahkan, telah muncul wacana pembukaan posko pengaduan bersama yang akan diinisiasi oleh Ning Lia.

"Saya banyak mendapat keluhan dari konstituen tentang pelayanan publik. Nantinya, hal ini bisa ditindaklanjuti bersama dengan Ombudsman Jatim yang memiliki domain dalam pengawasan," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Ombudsman Jatim, Agus Muttaqin, menyambut positif kedatangan Ning Lia. Ia menilai sinergi dengan berbagai pihak, termasuk anggota DPD RI, sangat penting mengingat luasnya wilayah Jawa Timur serta jumlah penduduk yang besar, sementara Ombudsman memiliki keterbatasan sumber daya dan anggaran.

"Kami tentu membuka tangan selebar-lebarnya sinergi bersama Ning Lia. Tentunya nanti bisa diimplementasikan melalui program seperti sosialisasi maupun pembukaan posko pengaduan bersama," tutur Agus, yang juga mantan jurnalis tersebut.

Dengan adanya sinergi ini, diharapkan pelayanan publik di Jawa Timur bisa semakin transparan, akuntabel, dan benar-benar berpihak kepada masyarakat. (Had)